

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemahaman teori dan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT KAI Divisi Regional II Sumatera Barat, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi keuangan pada PT KAI Divre II Sumbar dengan melakukan analisa perbandingan laporan keuangan pada tahun 2013-2015, yaitu:

Berdasarkan hasil analisa perbandingan laporan keuangan pada tiga tahun tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan pada PT KAI Divre II Sumbar cukup baik dilihat yang dilihat dari neraca perbandingan, meskipun setiap tahunnya terjadi penurunan pada jumlah aktiva dan pasiva.

2. Keadaan likuiditas PT KAI Divre II Sumbar dari tahun 2013-2015 secara umum perkembangannya kurang bagus, karena setiap tahun mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat dari hasil rasio yang telah dihitung yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Pada rasio lancar untuk 3 tahun tersebut mengalami penurunan seperti yang dilihat pada tahun 2013 rasio lancar 13,6, tahun 2014 mengalami penurunan menjadi, 12,29, pada tahun 2015 rasio lancarnya juga mengalami penurunan sebesar 4,65. Rasio cepat juga mengalami penurunan pada tiap tahunnya, pada tahun 2013 rasio cepat 3,71, untuk tahun 2014 juga terjadi penurunan sebesar 2,20 dan pada tahun 2015 rasio cepatnya sebesar 0,9. Penurunan yang terjadi pada rasio cepat tersebut dikarenakan investasi yang besar pada persediaan barang.

Begitu juga dengan rasio kas yang setiap tahunnya mengalami penurunan, pada tahun 2013 rasio kasnya sebesar 1,96. Pada tahun ini rasio kas bisa dikatakan baik karena kas bisa membayar liabilitas lancar. Sedangkan pada tahun 2014 rasio kas mengalami penurunan sebesar 0,25 yang mana kas mengalami penurunan terlalu tinggi. Tahun 2015 rasio kas juga mengalami penurunan sebesar 0,004 penyebab rasio kas mengalami penurunan adalah bahwa dana yang tertanam dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang lancar yang segera harus dipenuhi tidak terlalu tinggi. Dengan kata lain, bahwa sebagian aktiva lancar tertanam pada persediaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisa rasio dan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang akan diajukan dan diharapkan dapat berguna bagi PT KAI Divre II Sumbar di masa yang akan datang. Berikut saran-saran yang akan di ajukan :

1. Berdasarkan data laporan keuangan PT KAI Divre II Sumbar pada tahun 2013-2015, secara umum kalau dilihat dari neraca perusahaan cukup bagus walaupun sering mengalami penurunan setiap tahunnya. Maka hendaknya PT KAI Divre II Sumbar dapat mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan asset untuk tahun-tahun dan perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah liabilitas yang ada agar peranan liabilitas tidak terlalu mendominasi dalam kegiatan operasional, sehingga di masa yang akan datang menjadi lebih baik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan secara umum sudah cukup bagus walaupun sering mengalami penurunan setiap tahunnya. Terutama pada rasio kas, sebaiknya PT KAI Divre II Sumbar

lebih memperhatikan dan memberikan solusi yang tepat, dengan cara meningkatkan jumlah kas yang ada pada PT KAI Divre II Sumbar agar rasio yang akan datang dapat ditingkatkan. Kecilnya kas yang ada dapat mengganggu jalan aktivitas operasional perusahaan. Akan tetapi apabila kas yang dimiliki terlalu besar dan tidak dapat digunakan sebaik mungkin, dapat menimbulkan ketidakefisienan dalam penggunaan kas. Sebaiknya jumlah kas yang tersedia harus optimal agar tidak mengganggu jalan aktivitas operasional perusahaan.

